

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan Bab IV sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa persaingan pemasaran kerajinan Batu Alam yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai khususnya yang berada di Jalan Arifin Ahmad cukup kental dengan persentase 70 % (Tujuh puluh persen). Ketatnya persaingan ini membuat para pedagang semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas, strategi dan frekuensi dalam kegiatan promosi.

Bentuk persaingan pemasaran kerajinan batu alam di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yaitu dalam pemasaran ke pengguna (*user*) batu alam dapat dilihat dari proses pemasaran dan penjualan yang terjadi. Dapat dilihat dari omset dan margin masing-masing usaha kerajinan batu alam tersebut. Dalam wadahnya terdapat tiga jenis saluran pemasaran yang terjadi yaitu ke *end user* (pemakai langsung), pihak swasta (kontraktor, developer perumahan) dan instansi pemerintah.

Tips yang dilakukan pengusaha kerajinan batu alam di Jalan Arifin Ahmad Pekanbaru dalam 3 (tiga) saluran pemasaran tersebut yaitu dengan memperluas jaringan, meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, melakukan promosi yang maksimal dan memberikan diskon-diskon khusus serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan. Persaingan pemasaran kerajinan batu alam di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru memiliki tingkat persaingan yang sangat ketat.

Persaingan pemasaran kerajinan batu alam di kecamatan marpoyan damai ini di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yaitu:

1. Tingkat Pendidikan
2. Status Kepemilikan Usaha
3. Pengalaman Berusaha

Pandangan ekonomi islam menyatakan bahwa persaingan yang sehat boleh dilakukan, selama tidak ada paksaan dan tidak ada yang dirugikan. Jika ditinjau menurut ekonomi islam terhadap persaingan pemasaran kerajinan batu alam di kecamatan marpoyan damai ini telah sesuai ajaran islam, karena :

1. Tidak terdapat pedagang yang menjatuhkan harga pesaing lain.
2. Menjelek-jelekkan produk pesaing.
3. Berlaku curang dan merugikan.
4. Melakukan penipuan.
5. Melakukan kombe.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan penulis dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan oleh pengusaha kerajinan batu alam di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dan para pembaca:

1. Upaya dalam menjaga tetap konsistennya persaingan pemasaran menurut Ekonomi Islam. Maka pengusaha kerajinan batu alam perlu menerapkan budaya yang kental dengan nuansa islami dalam persaingan pemasaran

produk dengan tanpa adanya paksaan dan menzalimi sesama pengusaha dan konsumen tentunya.

2. Kepada pembaca dan mahasiswa, penulis berharap agar penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan rujukkan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang Persaingan Pemasaran Kerajinan Batu Alam di Kecamatan Marpoyan Damai Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.